

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Sukardi, 2003). Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus. Metode studi kasus adalah metode intensif dan menyeluruh untuk mengungkapkan latar belakang, status dan interaksi lingkungan dengan individu, kelompok, lembaga dan komunitas tertentu. Penelitian studi kasus dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang situasi dan makna dari sesuatu atau subjek yang diteliti (Endang 2009: 63). Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang kumpul kope sebagai modal sosial.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Ruan Selatan, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur. Motivasi utama dilakukannya penelitian di Kabupaten Manggarai Timur, Kecamatan Kota Komba, Desa Ruan adalah masyarakat desa masih mengumpulkan kope sesuai tradisi sehingga memungkinkan peneliti mengumpulkan data asli. Karena peneliti sama-sama berasal dari Kabupaten Manggarai Timur, Kecamatan Kota Komba, Desa Ruan maka pendataan pengumpulan Kope yang dilakukan di Desa Ruan menjadi lebih mudah.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Meleong (2014:97) adalah inti pengetahuan yang diperoleh dari studi literatur ilmiah atau pengalaman pribadi peneliti. Pada umumnya fokus penelitian ini merupakan garis besar dari penelitian itu sendiri, sehingga dengan adanya fokus penelitian, maka proses penelitian mulai dari observasi, analisis hasil sehingga penelitian bisa lebih terarah dan sistematis.

Penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dimana peneliti memilih informan sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan. Kriteria yang sesuai dengan topik penelitian dan yang dipilih dianggap kredibel untuk menjawab permasalahan penelitian dan mempunyai waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Alasan pemilihan purposive sampling adalah karena peneliti ingin memilih informan yang sebelumnya pernah mengadakan kumpul kope dan pernah mengikuti kumpul kope di Kabupaten Manggarai Timur; Kecamatan Kota Komba; Desa Ruan.

Karena purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, informan yang diwawancarai tidak mengetahui ukuran sampel. Lima (5) warga masyarakat Desa Ruan menjadi informan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana solidaritas sosial dapat membantu menyelesaikan permasalahan perekonomian. Melalui pertemuan cara Kope di Desa Ruan, Kecamatan Kota Komba, Wilayah Pemerintahan Daerah Manggarai Timur antara lain sebagai berikut.:

❖ Solidaritas mekanik

1. Memperkuat ikatan kekerabatan
2. Resiporitas (membantu sesuai bantuan yang pernah diterima)
3. Sesuai Kebutuhan
 - a) Jumlah undangan
 - b) Besarnya biaya pesta

❖ Solidaritas organik

1. Ekspektasi sosial dalam pemberian sumbangan
2. Pembagaian tugas dalam persiapan pernikahan

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling. Teknik purposive sampling ini adalah teknik pengambilan informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

1. Juru Bicara (<i>tongka</i>)	1 orang
2. Keluarga yang Bersangkutan	1 orang
3. Masyarakat	3 orang
<hr/>	
Jumlah	5 orang

3.5 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian Ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada Dua sumber yang digunakan yaitu:

1. Data Utama, yaitu Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat yang Pernah melakukan kumpul kope di Kabupaten Manggarai Timur; Kecamatan Kota Komba; Desa Ruan.
2. Data Sekunder, merupakan Data dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari Sumber pertama berupa dokumen. Dalam penelitian ini dokumentasi Merupakan sumber data sekunder berupa foto.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti di sini menggunakan Beberapa metode pengumpulan data diantaranya yaitu :

1. Observasi.

Observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana Yang diamati untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan Realibilitasnya (Alwasilah,2002:2111). Teknik observasi dalam penelitian ini Adalah menggunakan panca indra. Panca indra digunakan untuk melihat Fenomena sosial yang ada pada lingkungan Desa Ruan atau dapat ddisebut Sebagai observasi (pengamatan) langsung mengenai situasi di lokasi agar memperoleh

gambaran nyata tentang kumpul kope pada masyarakat Desa Ruan dan mengetahui mengapa kumpul kope masih dipertahankan Sampai saat ini. Kegiatan observasi dilakukan dari awal penelitian yang Digunakan sebagai sumber primer maupun sekunder.

2. Wawancara

Wawancara langsung dengan informan terpilih dilakukan sebagai langkah kedua dalam proses pengumpulan data. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan dan percakapan untuk mengekstrak informasi secara langsung dari sumber data. Wawancara Dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan, untuk Mengetahui kebenaran informasi yang diperoleh melalui kegiatan observasi pada tahap pertama.. Berdasarkan hasil observasi lapangan, peneliti menetapkan Beberapa informasi dari masyarakat untuk dijadikan sebagai sumber data. Informasi yang telah ditentukan kemudian diwawancarai tentang mengapa Kumpul kope di masyarakat Desa Ruan dapat dipandang sebagai modal Untuk mengatasi Masalah Ekonomi dan mengapa kumpul kope dipertahankan hingga saat ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan. Mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan informasi Sesuai dengan masalah penelitian, seperti data penduduk, data statistik Grafik,

gambar, surat-surat dan foto. Dalam penelitian ini teknik Dokumentasi dipakai untuk mendokumentasikan obyek yang diteliti dan menggunakan hand phone untuk mengambil gambar, seperti foto wawancara bersama informan dan dokumentasi sesuai dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Moleong (2004:72) menyatakan bahwa Kegiatan analisis dilakukan melalui langkah-langkah:

1. Reduksi data, merupakan proses pengumpulan data di lapangan oleh Peneliti dengan menggunakan metode wawancara mendalam, kemudian Mencatat, menjabar dan menemukan tema. Reduksi data berlangsung Selama peneliti selesai melakukan penelitian.
2. Display data atau penyajian data dalam penelitian ini biasanya banyak data Yang tidak dapat dideskripsikan secara keseluruhan oleh peneliti. Maka Dari itu penyajian data hasil penelitian di Desa Ruan Selatan dianalisis dan Disusun secara baik dan benar. Kemudian data yang diperoleh peneliti Dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti di Desa Ruan. Setelah itu mengambil kesimpulan lalu diverifikasi datanya. Pengambilan Kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data sehingga data Yang disimpulkan peneliti di Desa Ruan berpeluang untuk menerima Masukan.